

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang berguna untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat ikut menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan serta arah dan tujuan penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut untuk memperoleh gambaran data factual secara jelas, menggali gejala yang ada, dan masalah aktual yang berkembang pada saat ini.

Dalam hal ini Jalaluddin Rahmat dalam Komara (1984:16-25) mengungkapkan bahwa

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berpijak dari pendapat di atas, metode deskriptif yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang pembelajaran seni *calung* dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMA Negeri Jatinunggal Kabupaten Sumedang.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data penelitian tentang pembelajarn seni *calung* digunakan beberapa teknik operasional di antaranya adalah:

### **1. Observasi**

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan cara mengamati langsung mengenai proses pembelajaran seni *calung*. Semua data tentang proses pembelajaran seni *calung* di catat untuk di lakukan penyaringan data sebagai alat perifikasi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan langkah apresiasi melalui audio visual, *hendiycam*, dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti bersifat non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam penyajiannya.

Observasi dilakukan beberapa kali dengan datang langsung ke sekolah, observasi dimulai pada bulan april 2011 sampai dengan September 2011. Observasi dilakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler *calung* dilaksanakan yaitu setiap hari selasa dan apabila ada permasalahan atau kekurangan data observasi dilakukan diluar hari ekstrakurikuler, ketika guru atau pelatih ada jam mengajar di sekolah.

### **2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan kepada subjek penelitian, diantaranya guru seni musik dan tenaga ahli di bidang seni *calung* yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMA Negeri Jatinunggal. Untuk wawancara dilakukan

secara terencana dan terstruktur, artinya instrument penelitian yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, untuk dikembangkan di lapangan.

Wawancara dilakukan kepada guru atau pelatih yang melatih kegiatan ekstrakurikuler *calung* yaitu bapak Dudi, wawancara dilakukan tidak hanya pada waktu kegiatan ekstrakurikuler saja, melainkan di luar kegiatan tersebut. Wawancara juga dilakukan kepada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian terutama kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *calung* diantaranya adalah Agus dan Saepudin. Wawancara yang dilakukan meliputi kegiatan ekstrakurikuler *calung* dan proses pembelajaran pelatihan *calung* yang dilakukan oleh bapak Dudi selaku pengajar atau pelatih kegiatan tersebut dan kepada siswa bagai mana cara pembelajaran atau pelatihan yang diberikan kepada siswa, mudah dipahami atau tidak oleh siswa.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur adalah langkah awal sebagai pedoman dasar untuk menggali aspek pengetahuan, pemahaman yang luas tentang masalah penelitian, membantu dalam menentukan landasan berfikir, serta dalam pijakan tehnik ini berfungsi untuk membangun kerangka fikir agar lebih baik dan terarah. Adapun sumber yang digunakan untuk membantu referensi data di ambil dari media cetak seperti buku yang terkait dengan konsep pembelajaran, seni tradisional, artikel-artikel, majalah, koran dan media elektronik yaitu internet yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Sebagai bahan kajian yang dapat melengkapi data-data penelitian diambil dari hasil rekaman kegiatan pembelajaran *calung* dan pertunjukan *calung* yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Semua data yang terhimpun dipilih dan dipilah serta disesuaikan dengan topik penelitian, yang selanjutnya dilakukan pendokumentasian melalui media audio visual tentang kegiatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan akhir kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk lebih membantu kelancaran pendokumentasian data penelitian tentang pembelajaran seni *calung* di SMA Negeri Jatinunggal, digunakan alat pengukuran dalam bentuk camera, audio, *handycam*, media tulis dan lain-lain.

#### **C. Teknik Pengolahan Data**

Setelah seluruh data dapat terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data yang peneliti siapkan. Dalam pengolahan data tentang penelitian yang dilakukan ini, pertama peneliti memilah-milah berbagai data yang terkumpul baik melalui studi literatur maupun lapangan, kemudian dilakukan penulisan data, khususnya kejadian yang ditemukan di lapangan.

Teknik yang dilakukan untuk mengolah keseluruhan data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut di atas, digunakan model yang di adaptasi dari konsep Huberman dalam Karlina (2000:33) melalui komponen-komponen yang meliputi tahapan, Display dan Reduksi Data, Analisis Data, dan Verifikasi dan Kesimpulan data.

#### D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrument yaitu satuan pembelajaran, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

##### 1. Satuan Pembelajaran

###### a. Pokok Bahasan 1: Teknik dasar bermain *calung*

1 Jenis-jenis *calung*

2 Bentuk dan urutan *calung*

3 Nada *calung*

4 Cara memegang *calung* dan memainkannya

###### b. Pokok Bahasan 2: Memainkan pola tabuhan suatu lagu

Setelah menyimak peragaan pengajar, siswa dapat mengetahui cara bermain *calung* dengan benar pada pola tabuhan yang diberikan dalam lagutertentu.

###### c. Pokok Bahasan 3: Bisa memainkan pola tabuhan lagu

Setelah menyimak dan melihat pembelajaran pengajar, siswa dapat memainkan *calung* dalam lagu yang diberikan oleh pengajar

##### 2. Pedoman Observasi

Penyusunan observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tentang langkah-langkah pembelajaran *calung* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Jatinunggal.

##### 3. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai pedoman dalam pembahasan penelitian yang dilakukan. Wawancara ini berisikan tentang daftar pertanyaan tentang

pembelajaran *calung* dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMA Negeri Jatinunggal.

#### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan alat penelitian.

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di lokasi Sekolah Menengah Atas Jatinunggal yang bertempat di Jalan Raya Tarikolot, Telpon. (0262) 428554 – Sumedang 45373 Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat.

##### **2. Waktu penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, persiapan waktu yang diperlukan cukup lama, pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian di mulai setelah proposal di setuju oleh pihak jurusan Pendidikan Seni Musik. Hal ini disebabkan penulis agar mendapatkan data yang cukup jelas.

##### **3. Alat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk memudahkan penulisan agar mendapatkan atau memperoleh bahan yang diteliti. Alat yang digunakan berupa kamera foto dan *handycam*.

#### **F. Subjek Penelitian**

Penelitian ini bukan merupakan penelitian kuantitatif dan tidak untuk menguji hipotesis, maka istilah populasi dan sampel diganti dengan subjek

penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMA Negeri Jatinunggal yang bertempat di Jalan Raya Tarikolot, Telp. (0262) 428554 – Sumedang 45373 Kecamatan Jatinunggal, Kabupaten Sumedang, Propinsi Jawa Barat. Yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenian, terutama kesenian tradisional sunda yaitu kesenian *calung* dan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung.

#### **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data, dalam pembelajaran *calung*

Peneliti terjun secara langsung ke tempat penelitian dan melihat secara langsung apa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran atau pelatihan *calung* yang dilakukan di SMA Negeri Jatinunggal, kemudian dicatat untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Pengolahan data, meliputi:

Peneliti setelah mendapatkan data yang diperoleh di lapangan, untuk membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Data-data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dibahas agar mendapatkan dan mengetahui proses pembelajaran atau pelatihan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler *calung*.

a) Mengkaji hasil metode secara kualitatif

Dari data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan kemudian di analisis apa yang terjadi dalam proses pembelajaran atau pelatihan tersebut dan apa hasil atau kekurangan dari proses pembelajaran atau pelatihan tersebut.

b) Evaluasi proses yang menggunakan teknik observasi

Peneliti melihat secara langsung bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru, kemudian disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada siswa sebelumnya.

3. Interpretasi data

Peneliti mengolah data dan membahas data yang sudah didapat dari hasil observasi dilapangan, kemudian dibahas dengan bantuan bimbingan dosen pembimbing di Universitas, sehingga mendapatkan hasil atau data yang benar (akurat).

4. Menarik kesimpulan

Setelah mendapatkan data yang benar dari hasil observasi yang sudah dibahas dengan dosen pembimbing kemudian ditarik kesimpulan agar dapat dimengerti oleh pembaca dan dapat di gunakan atau di aplikasikan dalam proses pembelajaran kesenian yang peneliti bahas.

5. Penyusunan draf laporan

Setelah peneliti selesai membahas permasalahan dan menarik kesimpulan dari penelitian atau pembuatan skripsi selesai dari setiap bagian-bagian dalam skripsi, kemudian disusun menjadi satu agar mudah dalam pembacaannya.



## 6. Usulan siding skripsi

Setelah selesai membuat draf peneliti atau penulis, kemudian mengajukan untuk mengikuti siding skripsi dengan rujukan dari dosen pembimbing.

## 7. Penjilidan dan penggandaan

Setelah mengikuti sidang skripsi dan lulus, penulis memperbaiki kekurangan yang dibahas dalam siding skripsi dan melaporkan kembali hasil perbaikan tersebut kepada dosen pembimbing, penulis menjilid skripsi tersebut dan mengandakannya untuk keperluan Universitas.

## H. Definisi Operasional

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan petunjuk bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran. Menurut Gagne dan Briggs (1979:3) "*Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal".

### 2. Kesenian *Calung*

*Calung* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Calung jingjing*. *Calung jingjing* berasal dari bentuk dasar *calung rantay* ini telah dibuat dalam empat bagian bentuk wadrita yang terpisah, ke-empat buah wadrita terpisah ini

dimainkan dengan cara *dijingjing* oleh empat pemain dan masing-masing memegang *calung* dalam fungsi berbeda. (Kurnia,2003 [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) dan Kubarsah,1994:62-67).

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Poerwadarminta (2002:291) dalam KUBI Ekstrakurikuler yaitu:”suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Jadi ekstrakurikuler dapat di simpulkan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

